

**ANALISIS MANAJEMEN DISTRIBUSI DANA ZAKAT
PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN PADA
BAZNAS KOTA BENGKULU BAGI SISWA
DAN SISWI KURANG MAMPU**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

PITER SAPUTRA YOPI
NIM. 1711160009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1443 H**

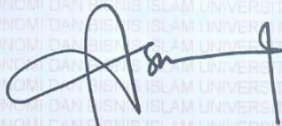
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh **Piter Saputra Yopi NIM. 1711160009** dengan judul **"Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu"**. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

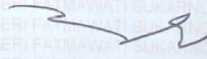
Bengkulu, 31 Januari 2022 M
29 Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, MA
NIP.197312041998052001



Badarudin Nurhab, M.M
NIP.198508072015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu” oleh Piter Saputra Yopi NIM. 1711160009, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Manajemen, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Februari 2022M/ 15 Rajab 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 16 Februari 2022 M

16 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr.H.Supardi,M.A
NIP.196504101993031007

Penguji I

Dr.H.Supardi,M.A
NIP.196504101993031007

Sekretaris

Badaruddin Nurhab,M.M
NIP. 198508072015031005

Penguji II

Idwal B.M.A
NIP.1983070920091210005

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardi, M.A
NIP.196504101993031007

MOTTO

**“Jangan Pernah Menyerah Ketika Kamu
Masih Berusaha. Tidak Ada Kata Terlambat
Untuk Meraih Sebuah Kesuksesan. ”
(Piter Saputra Yopi)**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Kedua Orang tuaku yang paling berharga dalam hidupku yaitu Bapak (ALADI) dan Ibuku (IHRUM) tercinta yang telah menjadi pemudah dalam setiap jalan kehidupanku sampai kapanpun.
- ✚ Untuk adikku yang tersayang Rapiko Saputra.
- ✚ Untuk Junior Ku Prengki,Andreas,Teri,Fikri,Anjeli,Yang telah membantu dalam perjuangan.
- ✚ Untuk keponakan ku Adi Saputra yang Selalu membantu dan mensport dalam perjuangan.
- ✚ Untuk saudaraku Dang Supriadi, perwira Sudarmono, iduar, permata ayu Sari, Salna,kk abai yang senantiasa membantu keluargaku.
- ✚ Untuk tetangga Rumah saya di Dusun,Wak lili ,ninek anik,wakcak nudi.
- ✚ Untuk teman temankudi Desa,nurhadi,bowo,yoga,reka,radon.

- ✚ Sahabat dan teman-temanku seperjuangan (pika agustin, Evita rohtika Piarisno, arif,yonardi,olan,Sherli,winda, ersef jayadi,suci wulandari.)
- ✚ Untuk guru-guru dan Sekolahku SDN 15, SMPN 02 dan SMKN 02 Empat Lawang.
- ✚ Teman-teman KKN kelompok 024 dan semua yang telah membantu dalam setiap langkahku.
- ✚ Keluarga Besar Manajemen Zakat dan Wakaf.
- ✚ Keluarga Besar GRM FEBI.
- ✚ Keluarga Besar GMNI Bengkulu.
- ✚ Keluarga Besar GMNI DPK UINFAS Bengkulu.
- ✚ Keluarga Besar MRI dan ACT Bengkulu
- ✚ Almamater hijau yang telah menemaniku sampai bergelar sarjana.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "*Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa *pencabutan gelar sarjana*, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 Februari 2022



Piter Saputra Yopi
NIM.1711160009

ABSTRAK

Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu.

Oleh: Piter Saputra Yopi, Nim: 1711160009

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : perencanaan dalam pendistribusian program bantuan pendidikan pada BAZNAS Kota Bengkulu, pelaksanaan dalam pendistribusian program bantuan pendidikan pada BAZNAS Kota Bengkulu dan kendala dalam pendistribusian dana zakat dalam program bantuan pendidikan pada BAZNAS Kota Bengkulu bagi Siswa dan Siswi kurang mampu di Kota Bengkulu. Penulis menggunakan metode deskriptip kualitatif untuk mengungkapkan permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. data dianalisis dengan teknik kualitatif dengan berpikir secara induktif. hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari segi perencanaan sudah berjalan dengan baik karena pegawai BAZNAS Kota Bengkulu melakukan survei dan tahapan-tahapan lainnya sebelum melakukan pendistribusian dan untuk pelaksanaanya belum berjalan dengan baik karena masih ada orang tua siswa/siswi yang mampu tetapi masih bisa mendapatkan bantuan dalam hal ini bantuan pendidikan serta kendala yang di hadapi berupa terjadinya perubahan data pemohon tanpa mengkompirasikan dengan lembaga BAZNAS.

Kata kunci : Analisis, manajemen distribusi program BAZNAS kota Bengkulu.

ABSTRACT

**Management Analysis of Zakat Funds Distribution of Education Assistance Programs at BAZNAS Bengkulu City for Underprivileged Students and Students In.
By: Piter Saputra Yopi, Nim: 1711160009**

The purpose of this study was to find out: planning in the distribution of educational assistance programs at BAZNAS Bengkulu City, implementation in the distribution of educational assistance programs at BAZNAS Bengkulu City and obstacles in distributing zakat funds in educational assistance programs at BAZNAS Bengkulu City for underprivileged students and students in Bengkulu. Bengkulu City. The author uses a qualitative descriptive method to reveal the problem in depth and thoroughly, the author collects data by means of interviews and documentation. The data were analyzed using qualitative techniques by thinking inductively. The results of the study indicate that, in terms of planning it is quite good but needs to be improved again because the requirements are too many and for its implementation it needs to be improved again so that the assistance can be right on target and those who receive it are really entitled to receive assistance in this case educational assistance. as well as the obstacles faced in the form of difficulty finding home addresses and telephone numbers that were replaced or no longer active without checking with the BAZNAS institution.

Keywords: Analysis, distribution management of the Bengkulu city BAZNAS program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “*Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu*”. Penyusunan proposal skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan proposal skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf jurusan Manajemen Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu. Dalam setiap proses penyusunan skripsi ini, mulai dari bab I sampai bab V penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah mengizinkan penulis menuntut ilmu di UINFAS Bengkulu.
2. Dr.H.Supardi, M.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta segala bentuk pembelajaran agar menjadi insan yang bisa bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Dr.Asnaini,M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta segala bentuk pelajaran.
Pelajaran yang bisa bermanfaat dalam kehidupan baik pribadi ataupun masyarakat.
4. Badarudin Nurhab ,M.M Selaku pembimbing II yang telah sabar dan tidak kenal lelah dalam membimbing dan mengarahkan terkait dengan penulisan skripsi.
5. Idwal B,MA. selaku Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf yang selalu memberikan arahan dan motivasi agar mahasiswanya cepat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Adi Setiawan,Lc.MEI selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan agar giat dan terus berusaha dalam mengerjakan skripsi.

7. Kedua orang tuaku yang selama ini menjadi penyemangat dan pemberi jalan kemudahan melalui lantunan doa dalam setiap waktunya

8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik dalam penulisan karya saya.

Bengkulu,
Penulis

Piter Saputra Yopi
NIM. 1711160009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3. Informan Penelitian.....	15
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Pengumpulan data.....	16
G. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan	20

a. Pengertian Manajemen	20
b. Fungsi Manajemen.....	24
c. Unsur Manajemen.....	31
d. Sistem distribusi	33
e. Pendayagunaan zakat.....	34
B. Distribusi dana zakat untuk program bantuan pendidikan..	38
a. Pengertian Distribusi dalam islam.....	38
b. Sasaran Zakat	42
c. Hikmah dan Manfaat Zakat.....	44

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Lembaga	47
B. Sejarah Lembaga	48
C. Ruang Lingkup Lembaga	56
1. Visi dan Misi BAZNAS Kota Bengkulu	56
2. Tugas Pokok BAZNAS Kota Bengkulu.....	57
3. Produk dan Operasional BAZNAS Kota Bengkulu	58
D. Struktur Organisasi	61
E. Program Kerja.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	70
1. Perencanaan Pendistribusian Bantuan Pendidikan di BAZNAS kota Bengkulu	70
2. Pelaksanaan Pendistribusian Dana Zakat dalam Program Bantuan Pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu	73
3. Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu	78

B. Pembahasan	79
1. Perencanaan Pendistribusian Bantuan Pendidikan di BAZNAS kota Bengkulu	79
2. Pelaksanaan Pendistribusian Dana Zakat dalam Program Bantuan Pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu	81
3. Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Judul
- Lampiran 2 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 4 : Surat Sk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan. Pendidikan dalam keseharian menjadi penting dalam rangka membentuk manusia yang berbudi dan beradab luhur.

Pendidikan bukan hanya sekedar *transfer* ilmu, tetapi juga *transfer* nilai dengan adanya *transfer* ilmu dan nilai-nilai yang baik memungkinkan manusia menjadi pribadi yang tidak hanya sekedar memiliki kecerdasan pikir, tetapi juga memiliki kecerdasan akhlak. Allah SWT menegaskan bahwa perlu ada

kolaborasi antara ilmu dan iman untuk mencapai derajat yang lebih tinggi.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Mujadillah [58]:11)¹

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa antara kecerdasan intelektual dan spiritual mencapai kesatuan yang utuh dalam rangka mencapai tujuan mulia, pencapaian derajat yang tinggi dihadapan Allah SWT. Pada dasarnya ilmu saja tidak cukup untuk mengantarkan manusia menjadi makhluk yang berperadaban tinggi dan mempunyai derajat tertinggi dihadapan Allah SWT. Maka dalam ayat tersebut

¹Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjrmahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), h. 433

secara eksplisit dapat dipahami bahwa untuk mencapai derajat yang tinggi dibutuhkan dua variabel, yaitu ilmu pengetahuan dan kedalaman keimanan seseorang.

Jika kedua variabel tersebut sudah tertanam dalam jiwa seseorang, maka sangat dimungkinkan derajatnya akan dimuliakan Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kunci kemajuan suatu bangsa atau daerah. Bangsa yang memiliki kualitas pendidikan rendah, akan terpuruk dan tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Begitu pula dengan daerah yang memiliki kualitas dan mutu pendidikan yang rendah secara otomatis akan tertinggal dari daerah-daerah yang memiliki kualitas pendidikan yang lebih maju. Tingkat pendidikan merupakan salah satu kualitas modal manusia. Salah satu faktor yang menentukan terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas adalah faktor pendidikan, oleh karena itu masalah pendidikan harus mendapat perhatian serius karena menyangkut masa depan bangsa.

Menurut Gunawan Sumodiningrat dkk, dalam perkembangannya, terdapat masalah yang menghambat tingkat pendidikan di Indonesia diantaranya adalah masalah

kemiskinan dan pengangguran. Masalah kemiskinan dan pengangguran muncul dalam wacana teori ekonomi sebagai akibat dari ketidakpuasan terhadap kinerja teori-teori ekonomi dalam realitas pembangunan. Kemiskinan merupakan akibat dari praktek kebijakan ekonomi yang tidak sesuai dengan asas keseimbangan. Singkat kata, teori ekonomi sejauh ini masih belum mampu secara optimum memecahkan masalah kemiskinan dan ketertinggalan.

Pengertian kemiskinan sebagai konsep ilmiah lahir sebagai dampak ikutan dan istilah pembangunan. Kemiskinan dipandang sebagai bagian dari masalah pembangunan, yang keberadaannya ditandai oleh adanya pengangguran, keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan dalam berbagai aspek dan dimensi sosial-ekonomi. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi, sehingga tertinggal jauh dengan masyarakat lainnya yang mempunyai potensi lebih tinggi.²

²Gunawan Sumodiningrat, dkk. *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*, (Jakarta: Impac, 1999), h. 18-23

Salah satu solusi pengentas kemiskinan adalah instrumen zakat. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya. “Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.”³

Menurut undang-undang, “Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam”.⁴ “Dan menurut istilah syara” zakat ialah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah, sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam”.⁵

³Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Cet. Ke I (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 10

⁴Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat 2

⁵Moh. Rifa’i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: CV Toha Putra, 1978), h. 346

Zakat adalah salah satu kewajiban umat Islam yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang selalu disebutkan sejajar dengan shalat. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya zakat sebagai salah satu rukun Islam. Hak zakat diberikan kepada 8 *Asnaf* yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam al- Qur'an berikut ini:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
 وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
 اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah [9]: 60)*⁶

Salah satu yang menunjang kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat adalah adanya kesejahteraan sosial-ekonomi. Ini merupakan seperangkat alternatif untuk mensejahterakan umat Islam dari kemiskinan dan

⁶Departemen Agama RI, *al-Quran dan...*,h. 149

kemelaratan. Untuk itu perlu dibentuk lembaga-lembaga sosial Islam sebagai upaya untuk menanggulangi masalah sosial tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konsumtif, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan produktif umat, seperti dalam program pendidikan, kesehatan, kemiskinan dan pengangguran dengan memberikannya zakat dan pendampingan.

Dari hasil observasi yang saya temukan di lapangan masih ada orang tua siswa/siswi yang mampu, kemudian mengajukan bantuan pendidikan ke BAZNAS Kota Bengkulu dengan alasan kurangnya pendapatan serta tingginya biaya hidup Yang menjadi permasalahannya, kurangnya kesadaran orang tua Siswa dan Siswi teradap bantuan yang iberikan ole lembaga BAZNAS kota bengkulu.

Dari segi penerima zakat (*mustahik*) memang benar Siswa dan Siswi tersebut masuk dalam kriteria *fisabilillah*, namun permasalahannya program tersebut ditujukan bagi Siswa dan Siswi kurang mampu. Dalam hal ini, program yang berfungsi sebagai salah satu pemberdayaan ekonomi khususnya untuk membantu Siswa dan Siswi yang memiliki latar belakang keluarga kurang mampu menjadi kurang tepat sasaran.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut serta melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul ***“Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu Di Kota Bengkulu”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pendistribusian Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu ?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu ?
3. Apa Saja Yang Menjadi Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pendistribusian Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu ?
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaa Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu ?
3. Apa Saja Yang Menjadi Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang program bantuan pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu terhadap Siswa dan Siswi yang berlatar belakang kurang mampu yang harapannya bisa menghasilkan pemikiran yang nantinya

dapat digunakan sebagai literatur khasanah untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa dan Siswi

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi Siswa dan Siswi dalam Memanajemen program bantuan pendidikan BAZNAS Kota Bengkulu bagi Siswa dan Siswi yang berlatar belakang kurang mampu yang berada di Kota Bengkulu.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan respon yang positif terhadap pemanfaatan dana zakat yang tidak hanya terfokus pada bidang ekonomi namun penting juga pementfaatannya dalam bidang pendidikan khususnya bagi Siswa dan siswi yang berlatar belakang kurang mampu.

E. Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadi pengulangan suatu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti melakukan observasi terhadap karya-karya ilmiah dan penelitian lainnya yang

berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya: Skripsi karya Nur Jamilah “*Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAS Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAS Cirangkong Cemplang-Bogor)*” Metode penelitian dalam penelitian Nur Jamilah menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu kegiatan penelitian untuk mengangkat fakta, keadaan, variable dan fenomen-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikam apa adanya, mengembangkan teori-teori yang ada serta melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai obyek yang akan di teliti. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata terlulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh) data tersebut berasal dari nasak,wawancara,catatan lapangan dokumen pribadi,catatan dan dokumen lainnya.

Satu Pelajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi Siswa dan Siswi.⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian

⁷Nur Jamilah, “*Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAS Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAS Cirangkong*

penulis adalah yang dibahas terkait dengan program BAZNAS. Perbedaannya dengan Penelitian penulis adalah terletak pada program yaitu beliau membahas tentang pengaruh program BAZNAS “Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAS Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAS Cirangkong Cemplang-Bogor)” sedangkan saya membahas ***“Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu”***.

Jurnal Nasional karya Moh Saiful Islam, ***Manajemen Distribusi Zakat Untuk Usaha Kecil Menengah Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo)*** Penelitian ini bertujuan Penyusun skripsi ini menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif, dengan cara mengumpulkan dan mengolah data dari masyarakat *mustahiq*. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan zakat maal di BAZIZ di kecamatan Undaan sebagai peningkatan ekonomi masyarakat *mustahiq*.

Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini yang dibahas Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo sedangkan penelitian penulis membahas tentang *Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat program bantuan pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu bagi Siswa dan Siswi kurang mampu.*

Jurnal Internasional karya Farah Aida Ahmad Adzri, *“Zakat and Poverty Alleviation: Roles of Zakat Institutions in Malaysia”*. Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam sehingga menarik banyak perhatian ilmiah. Namun, sebagian besar literatur yang ada tentang zakat terkonsentrasi di negara-negara Islam seperti Indonesia, Malaysia, Pakistan, Yordania, Arab Saudi dan lain-lain. Ada juga beberapa penelitian di beberapa negara non- Islam maju seperti Amerika Serikat dan Inggris. Di negara-negara ini, meskipun pemerintah tidak mengoperasikan hukum Islam, ada LSM yang terorganisir yang mengurus urusan Islam termasuk zakat. Namun, ada banyak bagian dunia di mana umat Islam hidup di bawah pemerintahan non- Islam dan tidak dibantu oleh LSM. Di daerah-daerah itu, umat Islam hidup dan menjalankan kewajiban agama mereka

tanpa bentuk dukungan kelembagaan. Ada sejumlah penelitian terbatas terkait dengan zakat di daerah-daerah tersebut. Studi ini berusaha untuk mengisi kesenjangan ini dengan menyelidiki faktor-faktor penentu kepatuhan zakat di Kogi State of Nigeria. Penelitian dilakukan melalui wawancara kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa, ketiadaan dukungan pemerintah atau institusi mengakibatkan ketidaktahuan, kurangnya organisasi dan masalah sikap. Rekomendasi ditawarkan untuk membantu umat Islam di daerah-daerah seperti itu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah yang dibahas terkait dengan masalah zakat. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini yang dibahas adalah ketiadaan dukungan pemerintah atau institusi yang mengakibatkan ketidaktahuan, kurangnya organisasi dan masalah sikap dalam menjalankan ibadah termasuk zakat. Rekomendasi ditawarkan untuk membantu umat Islam di daerah-daerah yang di bawah pemerintahan non muslim. sedangkan penelitian saya membahas tentang *Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi kurang mampu.*

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *feald research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan yang dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan serta menganalisis permasalahan yang diperoleh dilapangan secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data dan menguraikan permasalahan tentang Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu bagi Siswa dan Siswi Kurang Mampu yang ada di Kota Bengkulu.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kota Bengkulu terletak di jl.Soekarno Hatta kompleks Masjid At-taqwa Rt 04 Rw 02 Kel.anggut atas Kec.Ratu Saban.

3. Informan penelitian

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang di perlukan oleh peneliti adapun yang menjadi informan dalam

penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari Drs.Saidina Aksar selaku wk I, Syafrizal S.E selaku wk II, Ibunda Aisyah Raudahtul Jannah, Ibunda Putri Cysilia Anggraini dan Ibunda Daxtin Xandria.

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Siswa dan Siswi Kota Bengkulu penerima bantuan Pendidikan dan pegawai BAZNAS Kota Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data yang bersumber dari dokumentasi berupa *soft copy* rekap penyaluran bantuan pendidikan dan dokumen lain terkait dengan pelaksanaan program bantuan pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu.

5. Teknik Pengumpulan Data

Secara lebih detail teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Peneliti langsung Datang Ke kantor BAZNAS Kota Bengkulu dan Menemui Siswa dan Siswi untuk mendapatkan informasi terkait dengan Program bantuan pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu.

a) Wawancara (*interview*)

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan terkait dengan pelaksanaan program bantuan pendidikan BAZNAS Kota Bengkulu

b) Dokumentasi

Penggalian data ini dengan cara menelaah data laporan penyaluran program bantuan pendidikan BAZNAS Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu merangkum data-data pokok hasil

dari wawancara kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian yang jelas dan kemudian disimpulkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dibahas dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu.

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian diteruskan dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya metode penelitian yang berisi tentang metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini, mulai dari pendekatan apa yang digunakan sampai dengan teknik dalam pengumpulan data.

Bab II berisi tentang teori analisis manajemen pendistribusian zakat, macam-macam zakat.

Bab III berisi tentang gambaran umum BAZNAS Kota Bengkulu mulai dari sejarah pendirian BAZNAS, Visi

dan Misi BAZNAS, Program-program yang terdapat di dalamnya sampai dengan struktur organisasi BAZNAS.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, serta kendala dalam pendistribusian dana zakat, program bantuan pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Bengkulu yang dalam hal ini merupakan objek penelitian yang diteliti.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan

a. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen berasal dari bahasa Inggris dengan kata kerja “*to manage*” secara umum berarti mengurus.⁸ Dalam kamus besar bahasa Indonesia manajemen berarti:

- a.** Proses penggunaan sumberdaya yang efektif untuk mencapai sasaran
- b.** Pimpinan yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan⁹

Pada sumber lain disebutkan bahwa manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan berbagai usaha anggota organisasi dan

⁸A.M Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen, Buku Panduan Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Gama, 2001), cet. ke-1 h. 5S.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) edisi ke-111, h. 708.

penggunaan sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, yang telah ditetapkan.¹⁰

Selanjutnya kata benda “manajemen” atau management dapat mempunyai berbagai arti. Pertama, sebagai pengelolaan, pengendalian atau penanganan (*managing*). Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa skillfull treatment. Ketiga, gabungan dari dua pengertian tersebut, yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerjasama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Adapun manajemen menurut istilah, dalam hal ini para ahli berpendapat diantaranya:

b. Drs, H. Melayu, S. P. Hasibuan

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁰Saud Hasan, *Manajemen, Pokok-pokok Pengertian dan Soal Jawaban*, (Yogyakarta: BPPE, 1989), cet. ke-1 h.2.

c. Zaini Muchtaram

Manajemen adalah aktifitas untuk mengatur kegunaan sumber daya bagi tercapainya tujuan organisasi secara efektif.¹²

d. George R. Terry

Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari planning, organizing, actuating dan controlling yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.¹³

e. Andrew F. Sikula

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki

¹¹ H. Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian & Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h. 2.

¹² Zaini Muchtaram, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin dan Ikfa, 1996), cet. ke-1, h. 3.

¹³ Yayat M. Harujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Graziendo, 2004), cet. ke-3, h. 3.

oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk dan jasa secara efisien.

Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama. Manajemen adalah seni (*Art*) atau suatu ilmu pengetahuan. Mengenai ini pun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan segolongan yang lain mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengandung kebenarannya.

Jika menyimak definisi-definisi di atas dapatlah ditarik kesimpulan mengenai manajemen, bahwa:

- a. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
- b. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dengan seni.
- c. Manajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya.

- d. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerjasama dalam suatu organisasi.
- e. Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggungjawab.
- f. Manajemen terdiri dari beberapa fungsi.
- g. Manajemen hanya alat untuk mencapai tujuan.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi dalam hal ini adalah sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat digolongkan dalam satu kelompok sehingga membentuk suatu kesatuan administrative. Para ilmuwan telah sepakat bahwa pada dasarnya jenis keseluruhan fungsi-fungsi manajemen dapat digolongkan kepada dua jenis utama, yaitu fungsi organik dan fungsi yang digolongkan kepada jenis fungsi-fungsi organic dan fungsi penunjang:

1. Fungsi organik adalah keseluruhan fungsi utama, yang mutlak diperlukan oleh para manajer dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi-fungsi organik tersebut merupakan penjabaran kebijaksanaan dasar atau strategi

organisasi yang telah ditetapkan dan harus digunakan sebagai dasar bertindak.

2. Fungsi-fungsi penunjang adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh orang-orang atau satuan kerja dalam organisasi dan dimaksudkan mendukung semua fungsi organic pra manajer.¹⁴

Menurut George R. Terry seperti dikutip Yayat M. Herujito dalam bukunya: Dasar dasar Manajemen merumuskan fungsi manajemen menjadi empat fungsi pokok yaitu:

- a. *Planning*
- b. *Organizing*
- c. *Actuating*
- d. *Controlling*¹⁵

Supaya lebih muda untuk dipahami penjelasan, arti, dan maksud dari setiap fungsi manajemen tersebut diuraikan sebagai berikut:

¹⁴Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) cet-2.

¹⁵ Yayat M. Herujito, Ilmu Manajemen.... h. 18.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah penentuan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.¹⁶

Proses perencanaan menurut Abdul Rosyad Shaleh dalam bukunya *Manajemen Dakwah Islam*, terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu:

- 1) Perkiraan dan penghitungan masa depan (*forecasting*).
- 2) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Penetapan tindakan-tindakan dan prioritas pelaksanaannya.
- 4) Penetapan metode.
- 5) Penetapan penjadwalan waktu.
- 6) Penetapan lokasi.

¹⁶M. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001) h. 54.

7) Penetapan biaya, fasilitas dan factor-faktor lainnya yang diperlukan.¹⁷

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah membagi pekerjaan yang telah ditetapkan tersebut kepada para anggota organisasi sehingga pekerjaan terbagi habis kedalam unit-unit kerja. Pembagian pekerjaan ini disertai pendelegasian kewenangan agar masing-masing melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab. Untuk mengatur urutan jalannya arus pekerjaan harus dibuat ketentuan mengenai prosedur dan hubungan kerja antar unit.

Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, serta pengkoordinasian hubungan-

¹⁷Abdul Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) cet ke-3, h. 54

hubungan wewenang dan informasi baik secara horizontal maupun vertical dalam struktur organisasi.¹⁸

Langkah-langkah pokok proses pengorganisasian menurut Ernest Dale dan Stoner James A. F:

- A. Merinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- B. Pembagian kerja kedalam aktivitas-aktivitas yang secara logis dapat dilakukan oleh seseorang untuk sekelompok orang
- C. Mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang sama secara logis menjadi departemen-departemen dan menyusun skema kerjasama antar departemen.
- D. Menetapkan mekanisme (aturan main) untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi dalam kesatuan yang harmonis.
- E. Membantu efektivitas organisasi dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan atau untuk meningkatkan efektivitas.¹⁹

¹⁸Abdul Rasyad Shaleh, *Ilmu Pengantar Manajemen*.....h. 82.

¹⁹Yayat M. Herujito, *Ilmu Manajemen*.....h. 126-127.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah upaya manajer dalam menggerakan orang-orang untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien berdasarkan perencanaan dan pembagian tugas masing-masing, untuk menggerakan orang-orang tersebut diperlukan tindakan memberikan motivasi, menjalani hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan pengembangan atau peningkatan pelaksana.²⁰

Ada 5 fungsi penggerakan, yaitu:

- a. Untuk mempengaruhi seseorang untuk mau menjadi pengikut.
- b. Melunakkan daya resistensi pada seseorang/orang-orang.
- c. Untuk membuat seseorang/orang-orang suka mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- d. Untuk mendapatkan serta memelihara dan memupuk kesetiaan, kesayangan, kecintaan kepada pemimpin, tugas serta organisasi tempat mereka bekerja.

²⁰Abdul Rasyad Shaleh, Ilmu Pengantar Manajemen....h. 112.

- e. Untuk menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab secara penuh pada seseorang atau orang-orang terhadap Tuhannya, negara, masyarakat, serta tugas yang diembannya.²¹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan tersebut.²²

Adapun langkah-langkah dalam proses pengawasan yaitu: Pertama, menetapkan standar. Kedua, mengukur kinerja/program rencana. Ketiga, memperbaiki penyimpangan.

²¹A. M. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h.87-88.

²²Abdul Rasyad Shaleh, *Ilmu Pengantar Manajemen*....h. 115.

c. Unsur Manajemen

Dalam kegiatan atau aktivitas manajemen guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien, maka sangat diperlukan sekali adanya fasilitas atau sarana-sarana alat kerja yang disebut sumber atau unsur-unsur manajemen. Sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan 6M, yaitu: *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (beban), *Machine* (mesin), *Methods* (metode atau cara kerja), dan *Market* (pasar).

A. *Man* (manusia)

Berbagai macam aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan baik ditinjau dari sudut proses ataupun bidang diperlukan adanya campur tangan manusia, tanpa adanya manusia suatu rencana/aktivitas tidak akan mungkin mencapai tujuan.

B. *Money* (uang)

Untuk melakukan aktivitas diperlukan uang, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan, bekerja dalam proses produksi,

membeli bahan-bahan, berbagai macam peralatan yang dibutuhkan, dan lainnya guna mencapai tujuan.

C. *Material* (beban)

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan beban-beban, yaitu seperti menggunakan sumber daya alam, karena beban yang dibutuhkan dalam operasional guna untuk menghasilkan barang atau jasa untuk dijual.

D. *Machine* (mesin)

Demikian juga halnya dengan mesin, terlebih dalam kemajuan teknologi dewasa ini, mesin bukan lagi sebagai pembantu bagi manusia melainkan sebaliknya manusia telah diubah kedudukannya sebagai pembantu mesin.

E. *Methods* (metode atau cara kerja)

Metode adalah cara yang digunakan dalam mewujudkan rencana yang telah ditentukan sebelumnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode atau cara juga sangat menentukan kelancaran jalannya roda manajemen dalam suatu organisasi. Dengan metode atau cara yang baik, maka suatu organisasi akan menghasilkan

produk yang baik pula sehingga akan mencapai tujuan dengan efektif dan efisiensi.

F. *Market* (pasar)

Barang-barang hasil produksi suatu lembaga atau perusahaan tentunya segera dipasarkan. Oleh sebab itu aktivitas pemasaran dalam manajemen ditetapkan sebagai salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Penguasaan diperlukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketengan konsumen.²³

d. **Sistem Distribusi**

Sistem Distribusi adalah cara yang ditempuh atau digunakan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Sistem distribusi bertujuan agar hasil produksi sampai kepada konsumen dengan lancar, tetapi harus memperhatikan kondisi produsen dan sarana yang tersedia dalam masyarakat, dimana sistem distribusi yang baik akan sangat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. Dalam penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen,

²³Zaini Muchtaram, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-amin dan Ikfa, 1996), cet. ke-1 h. 45.

produsen dapat menggunakan beberapa jenis sistem distribusi yang dapat dikelompokkan:

1. Distribusi langsung, dimana produsen menyalurkan hasil produksinya langsung kepada konsumen.
2. Distribusi semi langsung, dimana penyaluran barang hasil produksi dari produsen kekonsumen melalui badan perantara (toko) milik produsen itu sendiri.

e. Pendayagunaan Zakat

Pendayagunaan berasal dari kata daya-guna yang berarti kemampuan mendatangkan hasil atau manfaat.²⁴

Adapun pengertian pendayagunaan sendiri menurut

Kamus Besar bahasa Indonesia:

1. Pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
2. Pengusahaan tenaga dan sebagainya agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan adalah bagaimana cara atau usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar dan lebih baik.

²⁴Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), h. 71

Pendayagunaan juga bisa diartikan sebagai cara atau usaha distribusi dan alokasi dana zakat agar dapat menghasilkan manfaat bagi kehidupan.²⁵ Adapun pendayagunaan zakat merupakan bentuk dari proses optimalisasi pendayaguna. Pendayagunaan zakat berarti membicarakan beberapa usaha atau kegiatan tertentu dari penggunaan hasil zakat secara baik, tepat dan terarah sesuai dengan tujuan-tujuan zakat yang telah disyariatkan.

Sedangkan menurut Asnaini pendayagunaan zakat adalah mendistribusikan dana zakat kepada para mustahik dengan cara produktif.²⁶ Zakat diberikan sebagai modal usaha yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

²⁵Masdar F. Mas'udi dan Didin Hafiduddin, *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektivitas Pemanfaatan Zakat, Infaq Dan Sedeqah*, (Jakarta: Piramedia, 2004), h. 8

²⁶Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 134

Dalam UU No. 23 Tahun 2011 Pasal 27 tentang
pendayagunaan zakat yaitu:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.
- c. Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan aturan menteri.

Usaha produktif maksudnya adalah usaha yang mampu meningkatkan pendapatan, taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Maka pendayagunaan adalah usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan penanganan kualitas umat, tetapi hal ini dilakukan setelah kebutuhan dasar mustahik terpenuhi.

Dari berbagai pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pendayagunaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pengumpulan samai dengan pendistribusian yang dilakukan secara efektif dan produktif, serta sesuai dengan syariat serta tujuan sosial dari dana zakat.

Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

1. Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahik delapan asnaf.
2. Pengutamaan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
3. Pengutamaan mustahik di wilayah masing-masing

Adapun prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk usaha produktif ditetapkan sebagai berikut:

1. Melakukan studi kelayakan.
2. Menetapkan jenis usaha produktif.
3. Melakukan bimbingan dan penyuluhan.
4. Melakukan pemantauan, pengendalian, pengawasan.

5. Mengadakan evaluasi.

6. Membuat laporan.²⁷

B. Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan

a. Distribusi Dalam Islam

Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya adalah untuk mewujudkan keadilan dalam pendistribusian harta, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun individu. Keadilan dan kesejahteraan masyarakat tergantung pada sistem ekonomi yang dianut. Pembahasan mengenai pengertian distribusi pendapatan, tidak terlepas dari pembahasan mengenai konsep moral ekonomi yang dianut juga model instrumen yang diterapkan individu maupun negara dalam menentukan sumber-sumber maupun cara-cara pendistribusian pendapatannya.

Dasar karakteristik pendistribusian adalah adil dan jujur, karena dalam Islam sekecil apapun perbuatan yang kita

²⁷Mamluatul Maqhfiron, *Zakat*, (Yogyakarta: PT Pustaka Iman Madani, 2009), h. 103

lakukan, semua akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Pelaksanaan distribusi bertujuan untuk saling memberi manfaat dan menguntungkan satu sama lain. Secara umum, Islam mengarahkan mekanisme muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Apabila terjadi ketidakseimbangan distribusi kekayaan, maka hal ini akan memicu timbulnya konflik individu maupun sosial.

Sedangkan Islam memfokuskan perhatiannya pada distribusi sebelum membahas sektor produksi. Siapakah yang memilikinya, dengan cara bagaimana produk didistribusikan, dan apa saja kewajibannya.

Pemfokusan pada distribusi bukan berarti Islam tidak memperhatikan keuntungan yang diperoleh dari produksi. Islam memberikan gaji secara adil kepada pegawai dan buruh jika mereka melaksanakan tugas dengan sempurna, sebagaimana Islam dengan tegas menolak segala bentuk riba.

Distribusi islam terdiri diatas dua sendi kebebasan dan sendi keadilan.²⁸ Dalam distribusi prinsip utama yang menentukan dalam kekayaan adalah keadilan dan kasih sayang. Tujuan distribusi ada dua: pertama, agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat. Kedua, faktor produksi yang ada perlu mempunyai pembagian yang adil demi kemakmuran Negara. Islam memberikan penekanan terhadap pencucian dan pembersihan jiwa manusia untuk mewujudkan suatu system kehidupan yang sejahtera tetapi dia tidak pernah menyampingkan pertimbangan yang praktis, islam dalam upaya pencapaian tujuan pendistribusian harta yang adil kepada masyarakat melalui pendidikan dan pengalaman. Untuk itu, memerlukan tahapan-tahapan hukum tertentu.

Islam menghendaki kesamaan dikalangan manusia didalam hal perjuangan untuk mendapatkan harta kekayaan tanpa memandang perbedaan kasta (kelas), kepercayaan atau warna kulit. Setiap orang boleh mendapatkan harta secara

²⁸Swastha , *Azas-Azas Marketing*, (Yogjakarta: Liberty, 1996), cet. ke-1, h. 201-202.

bebas menurut kemampuan usaha mereka tanpa batasan sosial atau peraturan. Oleh karena itu, tujuan Islam ialah memberikan peluang yang sama kepada semua orang dalam perjuangan ekonomi tanpa membedakan status sosialnya.

Disamping itu Islam tidak membenarkan perbedaan kekayaan lahiriah yang melampaui batas dan berusaha mempertahankannya dalam batasan-batasan yang wajar dan seksama. Dalam rangka mengontrol pertumbuhan dan penimbunan harta kekayaan, Islam mencegah terjadinya penimbunan harta dan memandang setiap orang untuk membelanjakan demi kebaikan masyarakat.²⁹

Pembahasan distribusi pada pemikiran ilmuwan konvensional bisa dikatakan terfokus pada distribusi hasil produksi. Mereka hanya mengkaji pendapatan yang dihasilkan dari produksi pertanian, dan penetapan upah, bunga dan sewa terhadap faktor-faktor produksi. Namun, tanpa disadari mereka melupakan pembahasan mengenai distribusi sumber-sumber produksi (kekayaan alam) yang memegang peranan penting

²⁹Afzalurrahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), cet. ke-1, h. 79-82.

pada kegiatan produksi, maka wajar pembahasan mengenai produksi menjadi prioritas bagi pemikir konvensional pada umumnya. Sehingga teori mengenai distribusi sangat erat kaitannya pada teori harga faktor yang dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan tingkat penawaran.³⁰

b. Sasaran Zakat

Ada delapan kelompok (*Ashnaf*) orang yang dinyatakan berhak menerima zakat (*Mustahiq*). Sebagaimana dalam firman Allah SWT Berikut ini:

✽ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيَّهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah,*

³⁰Riejand G Lipsey, Peter Steiner, *Pengantar Ilmu Ekonomi 2*, (Jakarta: PT. Bima Aksara, 1985), cet. ke-1, h. 255.

dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Qs. At-taubah [9]: 60)³¹

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa yang berhak menerima zakat ialah:

1. Orang fakir : Orang yang tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk hidup.
2. Orang miskin: Orang yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup.
3. Pengurus zakat (Amil): mereka yang bertugas untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat.
4. Muallaf: mereka yang baru masuk islam dan membutuhkan bantuan untuk menguatkan dalam tauhid dan syariah.
5. Hamba sahaya: budak yang ingin memerdekakan dirinya.
6. Gharimin: orang yang berhutang untuk kebutuhan hidup.
7. Fisabilillah: orang yang berjuang di jalan allah.
8. Ibnu sabil: orang yang kehabisan biaya di perjalanan dalam ketaatan kepada allah.

Salah satu yang menunjang kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat adalah adanya kesejahteraan sosial-ekonomi. Ini merupakan seperangkat alternatif untuk mensejahterakan umat

³¹Departemen Agama RI, *AL-Quran...*,h. 156.

Islam dari kemiskinan dan kemelaratan. Untuk itu perlu dibentuk lembaga-lembaga sosial Islam sebagai upaya untuk menanggulangi masalah sosial tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

c. Hikmah dan Manfaat Zakat

Setiap kewajiban yang diperintah Allah Swt, termasuk adanya kewajiban zakat, pasti memiliki hikmah dan manfaat. Didin Hafiduddin mengemukakan beberapa peran dan hikmah zakat, yaitu:

- a. Zakat sebagai perwujudan iman kepada Allah AWT, mensyukuri nikmat-nya, menumbuhkan rasa

kepedulian yang tinggi, menghilangkan sifat kikir dan rakus, sekaligus mengembangkan dan mensucikan harta yang dimiliki.

- b. Zakat merupakan sarana untuk menolong dan membina mustahiq terutama kearah kehidupan yang lebih sejahtera. Zakat sesungguhnya tidak hanya ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif yang bersifat sesaat, melainkan juga memberikan kecukupan kepada mustahiq dengan cara menghilangkan/ memperkecil penyebab kemiskinan.
- c. Zakat sebagai pilar amal; bersama (jama'i) antara kelompok aghniya yang berkecukupan dengan para mujtahid yang waktu sepenuhnya untuk berjuang dijalan Allah sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk berusaha bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.
- d. Zakat merupakan salah satu bentuk konkrit jaminan social yang disyariatkan oleh ajaran islam bagi para mustahiq.

- e. Zakat merupakan salah satu sumber dana pembangunan sarana dan prasarana yang harus dimiliki umat islam, seperti sarana pendidikan, kesehatan, sosial-ekonomi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia muslim.
- f. Zakat dapat memasyarakatkan etika bisnis yang benar. Hal ini karena zakat berarti mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang diusahakan dengan baik dan benar.
- g. Zakat merupakan salah satu instrument pemerataan pendapatan. Melalui zakat, terjadi transfer kekayaan dari muzakki yang memiliki kelebihan harta kepada mustahiq yang kekurangan harta. Dorongan ajaran islam yang begitu kuat untuk berzakat, berinfaq, dan bersadaqah menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berusaha agar mampu memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, serta berlomba-lomba menjadi muzakki.³²

³²Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2002), h. 10-15

BAB III

GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA BENGKULU

A. Profil Lembaga

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.³³

BAZNAS Kota adalah sebuah Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Bengkulu yang beralamat di Kelurahan Anggut Atas Komplek Masjid Agung At-Taqwa, Kota Bengkulu.

³³BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, dikutip dari <https://baznas.go.id/profil>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB.

BAZNAS Kota Bengkulu sendiri berdiri pada akhir Tahun 2016 (tepatnya 06 Desember 2016) mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Yang diresmikan oleh Walikota Bengkulu **H. Helmi Hasan, SE.**³⁴

Makna dari logo BAZNAS antara lain yaitu warna kuning dari logo yang mewakili warna emas memiliki arti kejayaan. BAZNAS memiliki harapan untuk kejayaan bangsa ini melalui pengelolaan zakat yang akan menjadi salah satu instrument pembangunan nasional. Warna hijau merupakan warna kehidupan, kehidupan bermasyarakat dengan zakat sebagai bagian dalam bersyariat Islam. Inilah esensi zakat, terjadinya hubungan timbal balik antara Muzakki dan Mustahiq melalui Amil sebagai perantara untuk menyebarkan manfaat dan kebaikan.

B. Sejarah Lembaga

Kemiskinan merupakan suatu fenomena yang timbul sejak bermulanya sejarah kehidupan manusia. Kemiskinan tidak hanya dilihat dari dimensi kewenangan dan ekonomi

³⁴BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

semata-mata, tetapi merupakan fenomena berbagai dimensi, seperti: aspek sosial, budaya, agama, pendidikan, kesehatan, gender, lingkungan sekitarnya, dan sebagainya. Dengan kata lain, faktor-faktor bukan kewenangan juga perlu diambil dalam mengukur kemiskinan.

Jumlah pendapatan juga tidak mencerminkan hakikat kemiskinan, kemiskinan akhlak, kemiskinan sikap, kemiskinan ilmu dan berbagai bentuk kemiskinan bukan materi lainnya juga merupakan ukuran seseorang miskin, sekalipun kemiskinan seperti di atas, tidak secara jelas dan tegas dalam mengukur kenyataan kemiskinan seseorang muslim. Yang penting bagaimana cara menangani kemiskinan menurut agama Islam, yaitu tidak harus melihat aspek material semata-mata untuk meng “kaya” kan golongan fakir dan miskin, tetapi yang lebih penting perlu diberi penekanan aspek bukan material yaitu faktor dalam insan itu sendiri, sebagaimana H.R. Bukhari, “Bukanlah kekayaan itu disebabkan seseorang mempunyai banyak harta tetapi kekayaan yang sebenar ialah kekayaan jiwa (diri). Di samping itu, potensi zakat di Kota

Bengkulu baik yang ada pada masyarakat maupun pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) cukup besar untuk diambil dan dikelola secara baik dan benar menurut syari'at Islam dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku saat ini.³⁵

Dilatar belakangi oleh keprihatinan masih banyaknya kemiskinan yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu, yang hampir berjumlah 82.540 jiwa dari jumlah penduduk 303.480 jiwa hingga 14 Mei Tahun 2008, dan adanya potensi zakat yang cukup besar, maka Wakil Walikota Bengkulu H. Ahmad Kanedi, S.H., M.H. menaruh perhatian yang amat besar untuk membentuk suatu Badan Amil Zakat yang resmi di bawah naungan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu.

Kehendak atau hasrat (niat) itu sudah direncanakan lebih kurang 4 (empat) tahun yang lalu dan baru terwujud ketika beliau telah menjadi Walikota sekarang ini (Tahun 2009). Dalam memperjuangkan berdirinya Badan Amil Zakat ini, sudah barang tentu mengalami tarik ulur yang cukup alot dan memakan waktu yang lumayan panjang, karena adanya

³⁵BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

perbedaan pendapat, baik yang pro maupun yang kontra di kalangan elit politik (DPRD dan Pemerintah) dan masyarakat daerah ini, mengingat adanya kepentingan masing-masing mereka apakah perlu badan ini didirikan atau tidak. Namun, pada akhirnya berkat izin Allah Swt., Badan Amil Zakat ini dapat juga berdiri sesuai dengan niat yang sudah dicita-citakan beliau selama ini.

Kehendak untuk membentuk Badan Amil Zakat tersebut diilhami juga, karena beliau ingin menerapkan atau melaksanakan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang disahkan oleh Negara RI pada tanggal 23 September 1999 dan kemudian diikuti dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 582 Tahun 1999 yang telah dirubah dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat diharapkan pelaksanaan zakat sebagai pranata keagamaan yang bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat

Indonesia lebih berhasil guna dan berdaya guna serta dapat dipertanggungjawabkan.³⁶

Dalam penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat disebutkan agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, perlu adanya pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Dalam hal ini, pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada *muzakki*, *mustahiq* dan pengelola zakat. Untuk maksud tersebut, perlu adanya undang-undang tentang pengelolaan zakat yang berasas iman dan takwa dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial serta meningkatkan hasil guna dan daya zakat.

³⁶BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

Pengelolaan Zakat dilakukan oleh suatu wadah atau lembaga tertentu yaitu Badan Amil Zakat (BAZ). Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan menyalurkan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Badan Amil Zakat mempunyai beberapa Visi dan Misi.

Dalam mencari nama badan ini semula masih terganjal dengan istilah apakah memakai singkatan nama Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) atau Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bengkulu. Setelah disepakati bersama barulah badan ini resmi dengan nama Badan Amil Zakat yang selanjutnya disingkat BAZ Kota Bengkulu adalah salah satu lembaga resmi sebagai unsur pendukung tugas Walikota di bidang amil zakat. BAZ Kota Bengkulu adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Bengkulu dengan persetujuan DPRD Kota Bengkulu serta dukungan masyarakat secara luas.³⁷

³⁷BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

Keberadaan BAZ Kota Bengkulu diatur, di samping berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri RI Nomor 451.12/1728/SJ Tahun 2002 perihal Pemberdayaan BAZ Daerah, juga berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Badan Amil Zakat Kota Bengkulu, serta Surat Persetujuan DPRD Kota Bengkulu Nomor 170/409/B.XV/2008 tanggal 14 Juli 2008.

Setelah pembentukan BAZ Kota Bengkulu disetujui oleh DPRD Kota Bengkulu, barulah pada tanggal 25 April Tahun 2009 oleh Walikota Bengkulu diangkat secara resmi Kepala Badan Amil Zakat Kota Bengkulu melalui SK Pelantikan Jabatan Kepala BAZ No. S.K. 821.4.603 yang dikepalai oleh Bapak Sirman Dahwal, S.H., M.H., Dosen

pengajar Hukum Islam pada Fakultas Hukum Universitas Bengkulu.³⁸

Kemudian, tiga hari setelah pelantikan Kepala BAZ Kota Bengkulu, tepatnya pada tanggal 28 April Tahun 2009, Walikota Bengkulu memerintahkan Kepala BAZ mengikuti Rapat Koordinasi Pengurus BAZ seluruh Provinsi Bengkulu yang bertempat di Hotel Raffles City, dengan agenda penyampaian laporan kegiatan masing-masing pengurus BAZ Kota dan Kabupaten.

Dalam Kesempatan itu, hadir sebagai pembicara Walikota Padang Bapak Drs. Fauzi Bahar, M.Sc., dan Ketua BAZ Kota Padang Bapak Prof. Dr. Salmadanis, MA. Kedua pembicara tersebut didatangkan dari Kota Padang Sumatera Barat, karena dianggap telah berhasil dengan baik mengelola zakat di Kota Padang secara profesional dan berkualitas. Sehingga diharapkan BAZ yang ada di Provinsi Bengkulu ini dapat mengikuti atau mencontoh sistem pengelolaan zakat yang dilaksanakan seperti di Kota Padang tersebut.

³⁸BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

Berbekal pengalaman sebagai pengajar Hukum Keperdataan Islam, khususnya tentang Zakat dan Wakaf, serta pernah menjadi pengurus BAZDA Provinsi Bengkulu satu periode dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2003 dan menjadi pengurus Bidang Komisi Hukum dan Fatwa Majelis Ulama Provinsi Bengkulu 2001 sampai sekarang, maka sedikit banyaknya Kepala BAZ Kota Bengkulu dianggap mempunyai kemampuan untuk mengelola zakat secara baik dan benar.

Pada akhir Tahun 2016 (tepatnya 06 Desember 2016) berdirilah BAZNAS Kota Bengkulu yang diresmikan oleh Walikota Bengkulu **H. Helmi Hasan, SE.** Logo BAZNAS.³⁹

C. Ruang Lingkup Lembaga

1. Visi dan Misi BAZNAS Kota Bengkulu

Visi : *“Menjadikan BAZNAS Kota Bengkulu yang dapat membangkitkan ekonomi umat bersifat amanah, transparan, dan profesional”*.⁴⁰

³⁹BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

⁴⁰BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

Misi :

- a) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat
- b) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syari'ah dan prinsip manajemen modern
- c) Menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang amanah transparan, profesional, dan terintegrasi.
- d) Mewujudkan pusat data zakat nasional
- e) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait
- f) Merubah mustahik menjadi muzakki

2. Tugas Pokok BAZNAS Kota Bengkulu

- a) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat
- b) Menggerakkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik/non fisik melalui pendayagunaan zakat

- c) Meningkatkan status mustahiq menjadi muzakki melalui pemulihan, peningkatan kualitas SDM dan mengembangkan ekonomi masyarakat
- d) Mengembangkan budaya ” Memberi lebih baik dari menerima”
- e) Mengembangkan manajemen yang amanah, profesional, transparansi dan mengelola zakat
- f) Menjangkau muzakki dan mustahiq seluas-luasnya di daerah Kota Bengkulu
- g) Memperkuat jaringan struktur organisasi zakat yang mana kegiatan pokok BAZNAS adalah menghimpun ZIS kepada mustahiq sesuai ketentuan agama yang di atur Undang-Undang.

3. Produk dan Operasional

- a) Program Bidang Pengumpulan/Penghimpunan
 - 1) Melanjutkan pembentukan UPZ pada Dinas/ Instansi/ BUMN/ Kantor. Madrasah Sekolah, tingkat SD dan SMP

- 2) Mensosialisasikan kepada Dinas, Instansi, Kantor, Sekolah serta semua elemen masyarakat tentang pentingnya Ibadah Zakat
- 3) Mengadakan kerja sama dengan para Da'i dalam rangka memasyarakatkan sadar zakat
- 4) Meneruskan sosialisasi undang-undang zakat kepada Dinas, Instansi, Kantor, Sekolah dan lain-lain
- 5) Mengusahakan pelatihan UPZ yang telah terbentuk
- 6) Mengadakan pembinaan kepada UPZ yang telah terbentuk untuk lebih aktif mengumpulkan zakat melalui pemotongan gaji dari jumlah gaji kotor sebagai zakat profesi dan mengumpulkan infaq, sedekah diluar ketentuan kewajiban zakat
- 7) Setiap UPZ menyetorkan dana zakat secara penuh kepada BAZNAS Kota Bengkulu sesuai dengan instruksi Presiden No.3 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014
- 8) Menyampaikan surat edaran/instruksi Walikota Bengkulu agar PNS yang beragama Islam di Dinas, Instansi, Kantor, Sekolah agar membayar zakat ke

BAZNAS Kota ke UPZ sebesar 2,5% dari gaji penghasilan

- 9) Menghimbau setiap Kepala Dinas, Instansi, Kantor, BUMN, BUMD, Sekolah Negeri-Swasta dan membuat instruksi agar PNS, Pegawai, Karyawan/i yang beragama Islam membayar zakat melalui UPZ sebesar 2,5% dari gaji/penghasilan dan memberikan sanksi bagi yang tidak membayar zakat.
- 10) Mengadakan pendataan Muzakki Pada Dinas, Instansi, Kantor, Badan, BUMN, BUMD, Bank-Bank dalam wilayah Kota Bengkulu
- 11) Mengusahakan pembuatan Baleho/Reklame tentang zakat yang dipasang ditempat-tempat strategis serta pada setiap Kecamatan yang ada di Kota Bengkulu
- 12) Mengadakan pendataan potensi zakat pada Dinas, Instansi, Kantor, Badan, BUMN, BUMD, dan Bank-bank
- 13) Mengusahakan pengangkatan petugas khusus (kolektor ZIS) untuk menjemput zakat, infaq, shadaqah dari zakat perorangan.

b) Program Pendayagunaan

- 1) Membuat indikator dan besarnya bantuan, baik yang produktif maupun konsumtif berdasarkan skala prioritas dan selektivitas. Upaya ini dilakukan setelah melakukan survei ke lapangan, seperti kepada para pedagang ikan, petani, nelayan, pengrajin. Untuk program pengembangan ekonomi dialokasikan 50% dari dana zakat yang tersedia.
- 2) Menyalurkan dan ZIS untuk beasiswa bagi para Hafiz dan Hafizah tingkat SD/MI hingga SMP/MTs sederajat di Kota Bengkulu.
- 3) Merintis modal pendayagunaan dana BAZNAS untuk mengembangkan ekonomi,
- 4) Menyalurkan dana BAZNAS secara insidentil untuk para dhuafa seperti tuna netra, ibnu sabil, muallaf, bantuan pengobatan, bantuan pendidikan, dan lain-lain(sesuai dengan asnaf delapan).

D. Struktur Organisasi

Ketua : H.Abdurrahman Alkaf

Wakil Ketua I : Drs. Saidina Aksar

(Bidang pengumpulan, ADM, dan
Umum)

Wakil Ketua II : Syafrizal, SE

(Bidang Pendistribusian,
Perencanaan Keuangan,
dan Pelaporan)

Sekretaris : Nopriana, S. Sos

Bendahara : Lovita Setya Harini, SE

SUBAG Perencanaan & Pelakasaan :

1. M. Ali Ridho, S. Sos
2. Ikram Dirga Saputr, Amd., KL
3. Runi Afriliana Harahap, S. Kep

SUBAG Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Pendistribusian
serta Pendayagunaan Zakat :

1. Sri Rahayu, S. Ak
2. Afridianti Rahmatika, M. Pd
3. Kiki Andriani, S. Akun

E. Program Kerja

Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kota Bengkulu Periode : 2016 – 2021.⁴¹

1. Ketua BAZNAS

- a) Bertanggung jawab terhadap terlaksananya program kerja BAZNAS Kota Bengkulu sesuai dengan aturan perundang undangan yang telah ditetapkan pemerintah.
- b) Mewujudkan suasana kerja yang kondusif dalam badan organisasi BAZNAS Kota Bengkulu.
- c) Membuat Laporan pertanggung jawaban prestasi kerja setiap 6 bulan yang ditujukan kepada BAZNAS Pusat, BAZNAS Provinsi Bengkulu, Walikota Bengkulu, Kementerian Agama Kota Bengkulu.
- d) Menjalin kerja sama dan berkonsultasi dengan BAZNAS provinsi dalam menentukan program kerja.
- e) Membuat Program kerja BAZNAS.
- f) Membuka Rekening di beberapa Bank Konvensional, dan Perbankan Syariah untuk memberi kemudahan pelayanan

⁴¹BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

bagi muzakki untuk membayar zakat melalui rekening tabungan.

- g) Membentuk UPZ tingkat kecamatan dan masjid-masjid sekota Bengkulu.
- h) Bertanggung jawab terhadap pengumpulan zakat dari muzakki dan penyaluran dana zakat kepada mustahiq zakat dalam bentuk zakat konsumtif dan produktif.
- i) Melakukan sosialisasi BAZNAS kepada masyarakat melalui lembaga pemerintahan eksekutif dan legislatif, BUMN, Pengusaha, dan masjid-masjid yang ada di Kota Bengkulu.
- j) Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) BAZNAS Kota Bengkulu untuk menentukan presentasi kewajiban muzakki dan mustahiq.
- k) Menertibkan personalia kepengurusan BAZNAS dalam rangka pembagian tugas dan terlaksananya program kerja.
- l) Menertibkan Struktur organisasi BAZNAS.
- m) Membuat surat keputusan perangkat kerja BAZNAS.
- n) Menjalin kerja sama dengan lembaga lembaga untuk terciptanya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat.

- o) Menetapkan jam kerja kantor BAZNAS Kota Bengkulu bagi pengurus.

2. Wakil Ketua I

Bidang Pengumpulan

- a) Bertanggung jawab kepada ketua.
- b) Membantu ketua dalam terlaksananya program kerja BAZNAS dibidang pengumpulan zakat.
- c) Membentuk satuan kerja yang solid dalam bekerja sama melaksanakan tugas.
- d) Membuat peta wilayah kerja BAZNAS dalam pengumpulan zakat.
- e) Melakukan sosialisasi zakat kepada masyarakat Kota Bengkulu.
- f) Membuat brosur dan stiker BAZNAS serta menyebarkannya kepada masyarakat untuk memberikan informasi tentang zakat dan hak-hak muzakki serta mustahiq zakat.
- g) Membuat dan memasang spanduk yang bertemakan tentang pentingnya zakat serta manfaat zakat.

Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum

- a) Bertanggung jawab kepada ketua terhadap suksesnya program kerja BAZNAS.
- b) Membantu ketua dalam menjalankan Program kerja BAZNAS.
- c) Menertibkan dan menata arsip surat masuk dan surat keluar.
- d) Mencatat surat masuk dan surat keluar.
- e) Membuat buku nomor surat dan menetapkan nomor surat penting BAZNAS.
- f) Mendata ASET yang dimiliki BAZNAS Kota Bengkulu.
- g) Menginventarisir barang inventaris BAZNAS.
- h) Menegakkan disiplin kerja staf karyawan BAZNAS.
- i) Menertibkan dan Menjaga keindahan, kerapian, kebersihan kantor.
- j) Melakukan sosialisasi zakat melalui media elektronik, TV, Radio, Koran dalam memberi informasi penghimpunan zakat, pendayagunaan, pendistribusian.
- k) Merekrut para ulama' dan juru dakwah sebagai duta zakat yang akan memberi penjelasan secara berkesinambungan kepada masyarakat tentang pentingnya zakat melalui majelis taklim, pengajian, dsb.

3. Wakil Ketua II

Bidang Pemberdayaan Dan Pendistribusian Zakat

- a) Bertanggung jawab kepada ketua.
- b) Membantu ketua dalam menjalankan program kerja BAZNAS dibidang pemberdayaan dan pendistribusian zakat.
- c) Berkonsultasi kepada ketua dalam menentukan objek penyaluran zakat kepada mustahiq.
- d) Mendatakan mustahiq zakat disetiap lapisan masyarakat kota bengkulu dengan bekerjasama dengan instansi terkait, pemuka masyarakat, juru dakwah.
- e) Membentuk pos binaan dalam rangka pemberdayaan mustahiq produktif untuk memanfaatkan dana zakat sebagai modal usaha yang produktif.
- f) Membuat peta wilayah pemberdayaan dan pendistribusian dana zakat bagi masyarakat kota bengkulu dengan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah kota bengkulu ditingkat kecamatan, kelurahan, RW & RT dan lembaga sosial, keagamaan, organisasi sosial yang ada di Kota Bengkulu

Bidang Keuangan

- a) Bertanggung jawab kepada ketua.
- b) Membantu ketua dalam mensukseskan terlaksananya program kerja dibidang keuangan.
- c) Berkonsultasi kepada ketua dan auditor internal dibidang keuangan guna mencegah salah guna dana zakat yang terhimpun di BAZNAS.
- d) Menertibkan buku kas BAZNAS.
- e) Berkoordinasi kepada pimpinan BAZNAS dalam rangka menata pemasukan dan pengeluaran dana BAZNAS.
- f) Membuat Nota kuitansi belanja BAZNAS, kuitansi penerimaan dan penyaluran atau pendistribusian dana BAZNAS.
- g) Menetapkan pos penyimpanan dan pengumpulan dana zakat melalui instansi perbankan yang disetujui dewan pimpinan BAZNAS.
- h) Membuka rekening BAZNAS di bank yang telah disetujui ketua BAZNAS.

4. Bendahara Umum

- a) Bertanggung jawab kepada ketua dan wakil ketua tentang administrasi keuangan.
- b) Membuat dan membukukan anggaran belanja internal dan eksternal dengan berkoordinasi dengan wakil ketua berdasarkan bidang terkait atas persetujuan ketua.
- c) Membuat buku kas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
- d) Membuat laporan keuangan mingguan setiap hari jumat dan laporan keuangan bulanan setiap akhir bulan dan tahunan setiap akhir tahun.
- e) Mendata dan mencatat serta membukukan aliran uang masuk melalui rekening BAZNAS di bank yang telah ditetapkan.

5. Devisi-Devisi

- a) SUBAG Perencanaan dan Pelaksanaan. SUBAG Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Pendistribusian, serta Pendayagunaan Zakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pendistribusian Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.⁴²

BAZNAS Kota adalah sebuah Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Bengkulu yang beralamat di Kelurahan

⁴²BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, dikutip dari <https://baznas.go.id/profil>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB.

Anggut Atas Komplek Masjid Agung At-Taqwa, Kota Bengkulu.

BAZNAS Kota Bengkulu sendiri berdiri pada akhir Tahun 2016 (tepatnya 06 Desember 2016) mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Yang diresmikan oleh Walikota Bengkulu H. Helmi Hasan, SE.⁴³

Merujuk Pada Hasil Penelitian Yang Dilakukan di BAZNAS kota Bengkulu, Perencanaan Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu Sebagai Berikut :

- a. Perencanaan pendistribusian yang dilakukan oleh pihak BAZNAS kota Bengkulu dari hasil wawancara yang saya lakukan di BAZNAS kota Bengkulu saya mendapatkan jawaban, menurut bapak Syafrizal selaku WK II beliau mengatakan bahwa pihak BAZNAS kota Bengkulu mendata terlebih dahulu orang tua siswa/siswi yang datang ke BAZNAS kota Bengkulu kemudian setelah itu pegawai BAZNAS kota Bengkulu akan melakukan survei ke rumah sekolah siswa/siswi untuk menanyakan kepada

⁴³BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

guru siswa/siswi apakah siswa/siswi tersebut memang layak untuk di bantu atau tidak ataupun pegawai baznas kota Bengkulu akan melakukan survei secara langsung ke rumah/kontrakan orang tua siswa/siswi untuk memastikan apakah memang benar layak untuk di bantu atau tidak setelah di lakukan survei jika memang benar layak untuk di bantu maka orang tua siswa/siswi disuruh untuk mempersiapkan persyaratan berupa: melampirkan Surat kererangan tidak mampu dari Rt/Lurah, Foto copy ktp orang tua siswa/siswi yang mengajukan bantuan, Surat keterangan tidak mampu dari sekolah, Foto copy kk orang tua siswa/siswi, Denah lokasi rumah/kontrakan bagi orang tua siswa/siswi yang masih menyewah/ngontrak, kemudian baru orang tua siswa/siswi Menggisi formulir yang di sediakan oleh kantor BAZNAS Kota Bengkulu apabila sudah melengkapi persyaratan maka bantuan baru bisa didistribusikan.

2. Pelaksanaan Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu

Menurut bapak Drs. Saidina Aksar wk I, secara umum program yang ada di BAZNAS Kota Bengkulu terbagi menjadi lima yaitu program Bengkulu peduli, Bengkulu makmur, Bengkulu sehat, Bengkulu Taqwa, Bengkulu Peduli Kemiskinan dan Kemanusiaan Serta Bengkulu Cerdas. Untuk program BAZNAS dibidang pendidikan masuk kedalam program Bengkulu Cerdas yaitu bantuan pendidikan, bantuan pendidikan yang ada di BAZNAS kota Bengkulu berupa pelunasan uang spp untuk siswa dan siswi SD dan SMP di Kota Bengkulu yang kurang mampu.

Program Bengkulu Makmur berkaitan dengan bidang ekonomi seperti pemberian bantuan tunai untuk modal usaha dan juga bisa berbentuk peralatan kerja seperti gerobak usaha dan bisa berupa mesin untuk membantu dalam pekerjaan. Selanjutnya program

⁴⁴Bengkulu sehat yaitu berkaitan dengan kesehatan seperti bantuan biaya berobat yang berbentuk uang tunai, bantuan transportasi untuk berobat jika mendapat rujukan untuk berobat keluar kota dan bantuan alat kesehatan seperti pemberian kursi roda, tongkat, kaca mata, dan lain sebagainya.

Untuk program Bengkulu Taqwa, bantuan dapat berupa sarana masjid seperti kipas angin, toa, jam, bisa juga berupa pembangunan masjid/mushalah di daerah yang minoritas penduduk muslimnya rendah atau daerah yang mayoritas penduduk muslimnya tidak mampu dan bantuan untuk kegiatan dakwah seperti membiayai da'i yang berdakwah di daerah rawan permurtadan, bisa juga untuk memberikan honor kepada mubaligh-mubaligh yang diarahkan BAZNAS Kota Bengkulu untuk mensosialisakan zakat.

⁴⁴ Drs. Saidina Aksar wk I *BAZNAS Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

Kemudian setelah pemohon telah melengkapi persyaratan dan mengisi formulir pegawai BAZNAS kota Bengkulu akan melakukan pendistribusian dan uangnya langsung diserahkan ke sekolah siswa/siswi tanpa diberikan langsung dengan orangtua siswa/siswi kemudian orang tua siswa/siswi yang menerima bantuan di undang untuk datang ke sekolah supaya orang tua siswa/siswi mengetahui bahwa tunggakan spp atau biaya untuk pelunasan seragam sekolah sudah dibayar oleh lembaga BAZNAS Kota Bengkulu.

Adapun hasil wawancara saya dengan penerima bantuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan ibunda putri cysilia anggraini beliau mengatakan anaknya menerima bantuan pendidikan dari lembaga BAZNAS Kota Bengkulu pada tanggal 08/03/2021 dan ibunda cysilia anggraini mendapatkan informasi mengenai bantuan pendidikan yang ada di BAZNAS Kota Bengkulu yaitu dari internet menurut ibunda cysilia anggraini bahwa bantuan yang di terima

hanya satu kali dan bukan bersifat jangka panjang dan ibunda cysilia anggraini juga mengatakan bantuan yang di terimanya yaitu sebesar Rp. 900.000 sembilan ratus ribu rupiah dan uang tersebut langsung diberikan oleh pegawai BAZNAS kota bengkulu ke rumah sekolah anak saya untuk melakukan pelunasan tunggakan spp anak saya yang bersekolah di salah satu sekolah dasar (sd) yang ada di kota bengkulu.⁴⁵

2. Ibunda Aisyah Raudatul Jannah mengatakan anaknya mendapatkan bantuan pendidikan dari BAZNAS kota bengkulu pada tanggal 23/07/2021 beliau mendapatkan informasi mengenai bantuan pendidikan ini dari kerabat/keluarganya yang bekerja di BAZNAS kota bengkulu dan Ibunda Aisyah Raudatul Jannah juga mengatakan bahwa

ibunda putri cysilia anggraini penerima bantuan pendidikan wawancara pada tanggal 20 oktober 2021

⁴⁵ ibunda Aisyah Raudatul Jannah penerima bantuan pendidikan wawancara pada tanggal 24 oktober 2021

ibunda dastin xandria penerima bantuan pendidikan wawancara pada tanggal 25 oktober 2021

bantuan nya hanya sekali dan tidak bersifat lanjutatan dan Ibunda Aisyah Raudatul Jannah juga mengatakan anaknya mendapatkan bantuan pendidikan dari lembaga BAZNAS kota Bengkulu yaitu sejumlah 3.000.000 tiga juta rupiah dan uangnya di gunakan untuk masuk ke Pesantren Abdul Roman Alfatih serta membeli seragam sekolah.

3. Ibunda dastin xandria anaknya mendapatkan bantuan pendidikan pada tanggal 06/04/2021 dan beliau mendapatkan informasi dari tetangganya dan beliau juga mengatakan bahwa bantuan pendidikan ini hanya diterima satu kali bukan bersifat jangka panjang dan anaknya mendapatkan bantuan pendidikan dari lembaga BAZNAS kota Bengkulu sebesar Rp 1.800.000 satu juta delapan ratus ribu rupiah dan uangnya digunakan untuk melunasi spp sekolah dan uang yang diterima langsung di berikan ke pihak sekolah dengan mendatangkan orang tua

siswa/siswi ke sekolah untuk menyaksikan pelunasan spp anak saya.⁴⁶

3. Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu

Menurut bapak syafrizal selaku wk II Dan bapak Drs.saidina aksar selaku wk I menurut mereka yang menjadi kendala dalam pendistribusian dana zakat program bantuan pendidikan yaitu pada saat melakukan survei rumah si pemohon diplosok dan sulit di jangkau dengan mobil terpaksa pegawai BAZNAS Kota bengkulu berjalan kaki untuk menuju kerumah sipemohon dan membutuhkan waktu yang cukup lama. mencari alamat rumah/kontrakan penerima bantuan karena sipemohon pindah rumah/kontrakan tanpa mengompirmasikan⁴⁷ ke pihak baznas, sedangkan pada saat ingin menghubungi nomor telepon sipemohon sudah

⁴⁶Syafrizal,Wakil *Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu*,Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

⁴⁷Syafrizal,Wakil *Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu*,Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

tidak aktif atau juga salah nomor disaat mengisi formulir dan masyarakat serta RT/RW tidak mengetahui alamat rumah/kontrakan baru penerima bantuan pendidikan⁴⁸

B. Pembahasan

1. Perencanaan Pendistribusian Bantuan Pendidikan Di Baznas Kota Bengkulu.

Perencanaan adalah penentuan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Perencanaan pendistribusian yang dilakukan oleh pihak BAZNAS kota bengkulu dari hasil wawancara yang saya lakukan di BAZNAS kota bengkulu saya mendapatkan jawaban, menurut bapak syafrizal selaku wk II beliau mengatakan bahwa pihak BAZNAS kota bengkulu mendata terlebih dahulu orang tua siswa/siswi yang datang ke BAZNAS kota bengkulu kemudian setelah itu pegawai BAZNAS kota bengkulu akan melakukan survei ke rumah sekolah siswa/siswi untuk

menanyakan kepada guru siswa/siswi apakah siswa/siswi tersebut memang layak untuk di bantu atau tidak ataupun pegawai baznas kota bengkulu akan melakukan survei secara langsung ke rumah/kontrakan orang tua siswa/siswi untuk memastikan apakah memang benar layak untuk di bantu atau tidak setelah di lakukan survei jika memang benar layak untuk di bantu maka orang tua siswa/siswi disuruh untuk mempersiapkan persyaratan berupa: melampirkan Surat kererangan tidak mampu dari Rt/Lurah, Foto copy ktp orang tua siswa/siswi yang mengajukan bantuan, Surat keterangan tidak mampu dari sekolah, Foto copy kk orang tua siswa/siswi, Denah lokasi rumah/kontrakan bagi orang tua siswa/siswi yang masih menyewah/ngontrak, kemudian baru orang tua siswa/siswi Menggisi formulir yang di sediakan oleh kantor BAZNAS Kota Bengkulu apabila sudah melengkapi persyaratan maka bantuan baru bisa didistribusikan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Syafrizal,S.E selaku wk II dan penjelasan data-data di atas, penulis memahami⁴⁹ bahwa yang perlu dibahas dalam pembahasan ini yaitu tentang perencanaan pendistribusian program bantuan pendidikan pada BAZNAS Kota Bengkulu bagi siswa dan siswi kurang mampu. dalam perencanaan sudah berjalan dengan baik dikarenakan pegawai BAZNAS kota Bengkulu melakukan survei terlebih dahulu dan melakukan tahapan-tahapan lainnya sebelum mendistribusiakan bantuan dalam hal ni bantuan pendidikan.

2. Pelaksanaan pendistribusian dana zakat dalam program bantuan pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu

Kemudian setelah pemohon telah melengkapi persyaratan dan mengisi formulir maka bapak Syafrizal,S.E selaku wk II yang bertugas di bagian pendistribusian di BAZNAS

⁴⁹ Syafrizal,Wakil *Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu*,Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

kota Bengkulu beliau mengatakan dia dan rekan-rekan yang ada di BAZNAS kota Bengkulu akan melakukan survei at ke rumah/kontrakan orang tua siswa/siswi atau langsung datang ke sekolah siswa/siswi untuk menanyakan kepada pihak sekolah mengenai informasi tentang siswi/siswi yang mengajukan persyaratan untuk mendapatkan bantuan pendidikan apabila pihak sekolah mengatakan bahwa siswa/siswi tersebut berhak mendapatkan bantuan maka lembaga BAZNAS kota Bengkulu akan memberikan bantuan kepada siswa/siswi dengan cara menghadirkan siswa/siswi yang menerima bantuan dan orang tua siswa/siswi untuk datang kesekolah dalam pelunasan pembayaran uang spp/pelunasan seragam siswa/siswi yang menerima bantuan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Drs. Saidina Aksar selaku wk I dan penjelasan data-data di atas, penulis memahami bahwa yang perlu dibahas dalam pembahasan ini yaitu tentang pelaksanaan pendistribusian program bantuan pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu bagi siswa/siswi yang kurang mampu. untuk pelaksanaan

pendistribusian masih belum berjalan dengan ⁵⁰baik karena masih ada orang tua siswa/siswa yang mampu namun masih bisa mendapatkan bantuan jadi dalam hal ini program bantuan pendidikan yang seharusnya untuk siswa/siswi kurang mampu menjadi kurang tepat sasaran.

3. Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Bantuan Pendidikan Di BAZNAS Kota Bengkulu

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Drs. Saidina Aksar selaku wk I dan penjelasan data-data di atas, penulis memahami bahwa yang perlu dibahas dalam pembahasan ini yaitu tentang kendala dalam pendistribusian dana zakat dalam program bantuana pendidikan di BAZNAS Kota Bengkulu yaitu Terjadinya perubahan data pemohon tanpa mengkompirmasikan ke lembaga BAZNAS Kota Bengkulu sehingga disaat lembaga BAZNAS Kota Bengkulu

⁵⁰ Syafrizal, Wakil *Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

Drs. Saidina Aksar wk I *BAZNAS Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

akan melakukan survei kesulitan dalam mencari alamat baru
si pemohon.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Untuk perencanaan sudah berjalan dengan baik karena halnya sebelum melakukan pelaksanaan BAZNAS Kota Bengkulu melakukan survei terlebih dahulu guna untuk menentukan kelayakan si pemohon dalam menerima bantuan.
2. Untuk pelaksanaan pendistribusian belum berjalan dengan baik di karenakan masih ada orang tua siswa/siswi yang mampu namun masih bisa mendapatkan bantuan dalam hal ini bantuan pendidikan.
3. Terjadinya perubahan data pemohon tanpa mengkompirmasikan ke lembaga BAZNAS Kota Bengkulu sehingga disaat lembaga BAZNAS Kota Bengkulu akan melakukan survei kesulitan dalam mencari alamat baru si pemohon.

B. SARAN

1. Untuk lembaga BAZNAS kota Bengkulu diharapkan lebih teliti lagi dalam melakukan survei supaya bantuan yang didistribusikan dalam hal ini bantuan pendidikan bisa tepat sasaran.
2. Untuk Para orang tua siswa/siswi yang mampu sebelum mengajukan bantuan ke BAZNAS agar memahami bahwa BAZNAS merupakan lembaga pengelola zakat dan dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS diperuntukan hanya untuk 8 golongan, jadi jika tidak termasuk di dalamnya untuk tidak mengajukan permohonan.
3. Untuk kedepannya diharapkan agar persyaratan untuk mengajukan bantuan pendidikan agar di permudah supaya sipemohon/penerima tidak terlalu lama Menunggu untuk mendapatkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).
- BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, dikutip dari <https://baznas.go.id/profil>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB.
- Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjrmahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000).
- Departemen Agama RI, *al-Quran dan*.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Cet. Ke I (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- Donni Juni Priansa, dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011).
- Masdar F. Mas'udi dan Didin Hafiduddin, *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektivitas Pemanfaatan Zakat, Infaq Dan Sedeqah*, (Jakarta: Piramedia, 2004).
- Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Mamluatul Maqhfiron, *Zakat*, (Yogyakarta: PT Pustaka Iman Madani, 2009).

¹ Yayat M. Herujito, Manajemen.

¹Abdul Rasyad Shaleh, *Ilmu Pengantar Manajemen*.

Farah Aida Ahmad Adzri, dkk “Zakat and Poverty Alleviation”: Roles of Zakat Institutions in Malaysia, *International Journal of Arts and Commerce*, Vol. 107 (December 2012).

Gunawan Sumodiningrat, dkk. *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*, (Jakarta: Impac, 1999).

Ibunda Aisyah Raudatul Jannah penerima bantuan pendidikan wawancara pada tanggal 24 oktober 2021

Ibunda dastin xandria penerima bantuan pendidikan wawancara pada tanggal 25 oktober 2021

Ibunda putri cysilia anggraini penerima bantuan pendidikan wawancara pada tanggal 20 oktober 2021

Syafrizal, Wakil Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

Drs. Saidina Aksar wk I BAZNAS Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: CV Toha Putra, 1978).

Nur Jamilah, “*Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAS Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAS Cirangkong Cemplang-Bogor)*” Skripsi Fakultas Ilmu dakwa Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, tahun 2020.

Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori*.

Syafrizal, Wakil Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021

Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Refika Aditama,
2015

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0261/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Piter Saputra Yogi
NIM : 1711160009
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa dan Siswi Kurang Mampu Kota Bengkulu

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 19 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 10 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0878/In.11/F.IV/PP.00.9/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. NAMA : Dr. Asnaini, MA.
NIP : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I
2. NAMA : Badaruddin Nurhab, M. M.
NIP : 198508072015031005
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan Program Kreativitas Mahasiswa, kegiatan penulisan sampai persiapan ujian bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

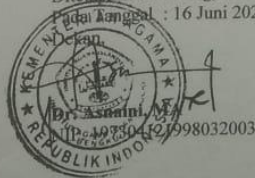
1. NAMA : Piter Saputra Yopi
NIM : 1711160009
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa dan Siswi Kurang Mampu di Kota Bengkulu

Ketetapan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 16 Juni 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

28 September 2021

Nomor : 1392/In.11/F.IV/PP.00.9/09/2021
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama	: Piter Saputra Yopi
NIM	: 1711160009
Jurusan/Prodi	: Manajemen/ Manajemen Zakat dan Wakaf
Semester	: Sembilan (IX)
Waktu Penelitian	: Tanggal 28 September s.d 28 Oktober 2021
Judul Skripsi	: Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa dan Siswi Kurang Mampu di Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu.

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dan Dit. Dekan,
Pdt. Wakil Dekan I

Nurul Hak



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
 BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/186/B.Kesbangpol/2021

- Perhatikan :
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 - Surat dari Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 1392/In.11/F.IV/PP.00.9/09/2021 tanggal 28 September 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Piter Saputra Yopi
 NIM : 1711160009
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Prodi/Fakultas : Manajemen Zakat dan Wakaf/ Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada Baznas Kota Bengkulu Bagi Siswa dan Siswi Kurang Mampu di Kota Bengkulu
 Tempat Penelitian : Badan amil zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 14 Oktober 2021 s/d 01 November 2021
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan ketentuan :
- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 - Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 14 Oktober 2021

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu

Dra. Hl. FENNY FAHRIANNY
 Penata Tk. I
 NIP. 19670904 198611 2 001

Surat ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan dipublikasikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Piter Saputra Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
Yopi Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA.
NIM : 1711160009
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu Di Kota Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3.	Senin/31-1-2022	Bab I - 5	Acc & berikan lembar persetujuan pembib tdk ada kopy a - p arba ki & TTD pada VI Terkiri ada	A

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Idwat B. MA
NIP. 198307092009121006

Bengkulu, 31-01-2022
Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA.
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan raden fatah pagar dewa bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51172, 51276 fax. (076) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Piter Saputra Yopi Program Studi: Manajemen Zakat & Wakaf
Nim : 1711160009 Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan
Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu Di
Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
			7. h. 76 harus ada hasil wawancara (terlengkap) 8. Hasil no 1,2,3,4 harus ada sumber asalnya / footnote nya/	A
			Informasinya bagian 7 catatan kaki ditulis 9. penutup di cek lagi 10. Abstrak di semikan by tujuan - metode hasil nya (cek lagi)	A
			11. Buat abstrak English 12. catk pengantar di semikan 13. kajian Terri nya semakin by daftar ini yg ur koreksi	A

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B. MA.
NIP. 198307092009121009

Bengkulu, 26-1-2022
Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan raden fatah pagar dewa bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51172, 51276 fax. (076) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Piter Saputra Yopi Program Studi: Manajemen Zakat & Wakaf
Nim : 1711160009 Pembimbing I: Dr. Asnaini, M.A
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan
Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu Di
Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin 13-9-'21	peforman usulan	Acc	A
2	Revisi 26-1-2022	Bab 1-5	1. h. 7 Ayatnya & perbali 2. penulisan yg salah & per bali 3. h. 11 usulan & lokasi usulan & semolun & beri alasan penulisan lokasi penelitian 4. Informan penelitian & tambahkan sub 2 & pelengkap 5. penulisan rumus & benari 6. h. 71 ditambahkan ke h. 11 penulisannya dicek lagi	A A A

Bengkulu, 26-1-2022
Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B. MA.
NIP. 198307092009121009

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

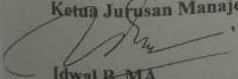
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

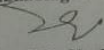
Nama Mahasiswa : Piter Saputra Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
Yopi Pembimbing II : Badaruddin Nurhab, M.M
NIM : 1711160009
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu Di Kota Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
			Perbaiki penulisan Perbaiki latar belakang dan rumusan masalah lihat catatan hal	✓ ✓ ✓
			- Buat pedoman wawancara - Lihat lagi masalah penelitian - Perbaiki pedoman wawancara	✓ ✓ ✓

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen


Idwal B, MA
NIP. 198307092009121006

Bengkulu,
Pembimbing II


Badaruddin Nurhab, M.M
NIP.198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

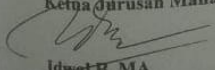
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

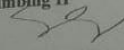
Nama Mahasiswa : Piter Saputra Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
Yopi Pembimbing II : Badaruddin Nurhab, M.M
NIM : 1711160009
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswa Kurang Mampu Di Kota Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
			- Perbaiki pembahasan	✓
			- Perbaiki hasil	✓
			- Partagan hasil dan pembahasan	✓
			- lihat teori	✓
			- Sesuaikan hasil dengan teori	✓
			- perbaiki kesimpulan	✓
			- Perbaiki abstrak	✓

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen


Idwat B, MA
NIP. 198307092009121006

Bengkulu,
Pembimbing II


Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Piter Saputra Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
Yopi Pembimbing II : Badaruddin Nurhab, M.M
NIM : 1711160009
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan
Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi
Kurang Mampu Di Kota Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
			- Cek kembali Pembahasan - hasil kesimpulan - abstrak - penulisan	
			AEC BAB 1-5	

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121006

Bengkulu,
Pembimbing II

Badaruddin Nurhab
NIP. 198508072015031005

Peran

⇒ BAZNAS
⇒ BISSAWA

Kelompok

⇒ BAZNAS

Surat. cat. ca.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Piter Saputra Yopi
 NIM : 1711160009
 Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Bagi Siswa Dan Siswi Kurang Mampu Di Kota Bengkulu

Identitas Informan

Nama :
 Jabatan :
 Alamat :

met 10
 831 85245951
 2012/21

1. Apa saja yang menjadi persyaratan bantuan untuk mendapatkan bantuan pendidikan bagi siswa/siswi yang kurang mampu dikota Bengkulu?
2. Berapakah jumlah dana zakat yang didistribusikan dalam program bantuan pendidikan bagi siswa/siswa kurang mampu di Kota Bengkulu?
3. Darimana saja dana zakat yang didapatkan?
4. Apakah dana zakat yang didistribusikan sudah tepat sasaran?
5. Ada berapa orang yang menerima dana bantuan dana zakat pada saat dalam satu kali pendistribusian?

3) ...
 ...
 ...

6. Bagaimana tahapan-tahapan siswa/siswi pada saat menerima bantuan?
7. Pada saat pendistribusian faktor apa saja yang menjadi penghambat?
8. Bagaimana proses pendistribusian dana zakat program pendidikan?
9. Upaya apa saja yang dilakukan supaya saat mendistribusikan dana zakat bisa tepat sasaran ?
10. Bagaimana evaluasi distribusi dana zakat program bantuan pendidikan?
11. Pihak mana saja yang menjadi prioritas saat mendistribusikan program bantuan pendidikan?
12. Apakah ada kriteria tertentu bagi siswa/siswa untuk mendapatkan bantuan pendidikan?
13. Apakah BAZNAS Kota Bengkulu melakukan pengawasan bagi siswa/siswi yang menerima bantuan?
14. Apakah sistem pendistribusian dana zakat dilakukan secara langsung atau tidak langsung ? jika keduanya apa yang membedakannya?
15. Apa saja bentuk bantuan pendidikan yang didistribusikan BAZNAS Kota Bengkulu?

Identitas *Mustahik*

Nama :

Jabatan :

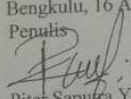
Alamat :

1. Sejak kapan menerima bantuan pendidikan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu ?

2. Darimana saudara mendapatkan informasi mengenai adanya bantuan pendidikan di (BAZNAS) Kota Bengkulu ?
3. Apakah ada batasan waktu dari pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu tersendiri untuk bantuan pendidikan kurang mampu ?
4. Berapakah jumlah dana yang biasa saudara dapatkan dari pihak (BAZNAS) Kota Bengkulu ?
5. Digunakan untuk apa saja dana zakat yang saudara terima?
6. Bagaimana perkembangan setelah saudara menerima dana bantuan tersebut ?

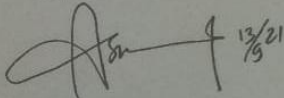
Bengkulu, 16 Agustus 2021

Penulis


Piter Saputra Yopi
NIM. 1711160009

Mengetahui

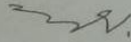
Pembimbing I



Dr. Asnaini M.A.

NIP: 197304121998032003

Pembimbing II



Badaruddin Nurhab

NIP: 198508072015031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Piter Saputra Yopi
NIM : 17.11.6.0089
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Semester : VII

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah)

1. Judul 1* Analisis manajemen distribusi dana zakat program bantuan pendidikan di (BAZNAS) kota Bengkulu bagi siswa dan siswi kurang mampu di kota Bengkulu

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2* Analisis Penyaluran dana zakat, infak dan sedekah di lembaga amil zakat

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3*

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Ace judul 1

Pengelola Perpustakaan

3/2 - 21
Ayu Yuningih, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan ACC 1

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

01/2 - 21
Badrudin, Mm

IV. Judul Yang Diajukan

Analisa Slogun

Pemanjukkan Dosen Penyemina:

Dr. Anam, MA, Badrudin, MM.

Bengkulu

Mengesahkan

Kapir Basis Manajemen 05/21

Mahasiswa

Piter Saputra Yopi

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesejangan antara ideal/teori dan praktik/pelaksanaannya)

*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 23 Date January 29, 2021

Characters 146 Exclude URL

0%
Plagiarism

100%
Unique

0
Plagiarized
Sentences

1
Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

ANALISIS MANAJEMEN DISTRIBUSI DANA ZAKAT PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN DI (BAZNAS) KOTA BENGKULU BAGI SISWA DAN SISWI KURANG MAMPU DI KOTA BENGKULU

Sources	Similarity
---------	------------



Dokumentasi : Syafrizal Wakil Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu
Wakil Ketua II BAZNAS Kota Bengkulu.



Dokumentasi : Drs. Saidina Aksar wk I BAZNAS Kota Bengkulu.



Dokumentasi : Ibunda Aisyah Raudatul Jannah penerima bantuan pendidikan.



Dokumentasi : Ibunda Putri Cysilia Anggraini penerima bantuan pendidikan.



Dokumentasi : Ibunda Dastin Xandria penerima bantuan pendidikan.